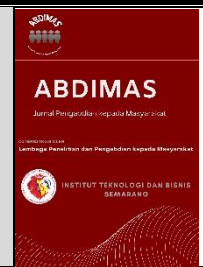




## Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Journal Homepage: <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/abdimas>

e-Mail: [lppm@itbsemarang.ac.id](mailto:lppm@itbsemarang.ac.id)



### Problematisasi Praktek Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Keterkaitannya terhadap Akses Kredit bagi Masyarakat di Desa Jatirunggo, Pringapus, Kabupaten Semarang

Mudjiyono <sup>1\*</sup>

Dimas A W <sup>2</sup>

Bambang Widjanarko Susilo <sup>3</sup>

Yoto <sup>4</sup>

A. Wardi <sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

#### INFO ARTIKEL

##### *Histori artikel:*

Diterima : 1 Februari 2022  
 Revisi : 7 Februari 2022  
 Disetujui : 10 Februari 2022  
 Publikasi : 11 Februari 2022

##### *Kata kunci:*

Catatan  
 Laporan Keuangan  
 UMKM

#### ABSTRAK

Kendala yang dihadapi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada umumnya adalah bantuan dalam bentuk kredit dari bank yang dapat memberikan pinjaman untuk menambah modal dalam usahanya, yang tujuannya untuk meningkatkan pengembangan, kualitas produk, dan pemasaran. Namun tuntutan dari bank BPR salah satunya adalah persyaratan laporan keuangan tentang aset atau kekayaan yang dimiliki dan hasil kegiatan usaha dari pelaku usaha. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan wawasan dan ketrampilan serta mengimplementasikan kepada para pelaksana khususnya para pelaku usaha (UKM) dan Perangkat Desa di Jatirunggo, Pringapus, Kabupaten Semarang tentang pencatatan akuntansi keuangan sehari-hari dan cara pembuatan laporan keuangan. Penerapan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan peserta sebanyak 20 orang. Hasil dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam memecahkan permasalahan yang terjadi khususnya pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Lebih dari itu akan terjalin kerjasama lebih lanjut, sehingga bisa menjadi warga binaan sampai diperolehnya *output* sesuai dengan yang diharapkan.

#### PENDAHULUAN

Sejak diberlakukan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) UMKM dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) efektif 1 Januari 2018 sebagai standar bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun pelaporan keuangan. UMKM terutama pelaku usaha mikro dan kecil didorong untuk mampu mengelola

\* Korespondensi penulis:

usahanya secara professional termasuk mengelola aspek keuangannya dengan lebih baik. Masyarakat di Desa Jatirunggo Kecamatan Pringapus berpotensi untuk mengembangkan usahanya. Namun kendala yang dihadapi adalah sulitnya bersaing, tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, dan tidak melakukan pencatatan dalam kegiatan usahanya. Bisnis yang terlibat antara lain toko kelontong, warung makan, bisnis rumahan, *reseller* produk, jasa angkut pedagang hasil bumi, dan bisnis baru yang akan didirikan. Mengingat potensi berwirausaha di era Revolusi Industri 4.0 memiliki peluang yang besar, maka masyarakat mencoba beberapa usaha yang bisa dibangun mulai dari sektor makanan, *reseller* hijab, dan produk lainnya.

Kelemahan bagi UKM, khususnya usaha mikro dan kecil tidak ada pencatatan arus kas keluar dan arus kas masuk, sehingga tidak ada kendali atas arus kas. Selain itu belum adanya konsep badan usaha sehingga informasi keuangan perusahaan tidak terlihat dan tidak lepas dari informasi keuangan pribadi sehingga sulit untuk menghitung besarnya keuntungan dan dampak pengelolaan keuangan menjadi tidak teratur. Sehingga akses untuk memperoleh bantuan kredit di bank guna pengembangan usahanya menjadi terhambat. Usaha Kecil dan Menengah ini adalah merupakan sokongan kekuatan perekonomian terutama peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di desa Jatirunggo, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) inilah salah satu yang menjadi sorotan kami untuk membina lebih jauh dan terarah untuk menjadikan UKM yang lebih dapat diandalkan guna peningkatan pendapatan masyarakat khususnya bagi masyarakat desa Jatirunggo dan sekitarnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jatirunggo Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, yang dilaksanakan pada tanggal. Pengabdian ini berupa sosialisasi dan pengenalan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah dan diskusi interaktif untuk setiap peserta. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang yang terdiri dari pelaku usaha, tokoh masyarakat, dan perangkat desa. Pada kegiatan ceramah, materi yang akan disajikan adalah mengenai pengetahuan dasar tentang:

1. Pengertian akuntansi dan pentingnya pembukuan bukti transaksi.
2. Proses pencatatan akuntansi keuangan dari bukti transaksi sampai pembuatan laporan keuangan.
3. Pembuatan laporan keuangan perusahaan secara sederhana sesuai dengan SAK-UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Arti pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari perusahaan atau lembaga atau instansi yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan sebagai sumber daya keuangan. Kecerdasan finansial merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern saat ini, dengan kata lain kecerdasan dalam pengelolaan aset keuangan pribadi khususnya aset yang digunakan untuk usahanya. Penerapan pengelolaan keuangan yang benar diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang maksimal dari aset dan keuangan yang dimilikinya.

Kurangnya pengetahuan akan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kerugian dan target yang diharapkan jauh dari tujuan. Dewasa ini, masyarakat cenderung lebih boros serta membelanjakan untuk keperluan yang bersifat konsumtif daripada untuk kepentingan yang produktif (Salafudin, 2011) mengungkapkan pada tahun

2011 Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai negara konsumtif di dunia. Bahkan menurut Chandra (2014), Indonesia merupakan negara terboros energi listrik di Asia, terboros pangan di dunia, serta paling konsumtif di dunia. Secara tidak sadar, budaya konsumtif yang sudah mendarah daging, akan menjadi sasaran empuk bagi produsen-produsen dari berbagai dunia yang merambahkan produk-produknya di negara tersebut. Alih-alih membeli produk lokal, sebagian masyarakat lebih memilih produk-produk dari luar negeri.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan wawasan dan ketrampilan serta mengimplementasikan kepada para pelaksana khususnya UKM dan Perangkat Desa tentang pencatatan akuntansi keuangan sehari-hari dan cara pembuatan laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan hasil usaha (laba rugi). Permasalahan permasalahan yang perlu ditanamkan kepada masyarakat usaha yang nantinya sebagai khalayak sasaran dan dibina oleh para aparat desa adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengertian dan pemahaman mengenai proses akuntansi, kenapa penting untuk diterapkan.
2. Bagaimana peserta mengartikan, tertarik, dan mulai melakukan kegiatan proses akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatirunggo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang.
3. Bagaimana kontribusinya Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat terhadap Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatirunggo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang.

Tujuan umum dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini adalah:

1. Mengembangkan dan melaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin peningkatan kapasitas dan mutu penyelenggaraan program.
2. Mengembangkan penelitian, inovasi teknologi dan pengabdian masyarakat guna memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan sehingga dapat mempercepat proses pembaharuan, pengembangan, dan penerapan ipteks.
3. Meningkatkan kemampuan SDM peneliti dan pengabdian serta sarana pendukungnya untuk meningkatkan kemampuan lembaga dalam menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dasar dan ilmu pengetahuan terapan yang strategis untuk landasan pengembangan dalam rangka sumbangan penelitian pada proses pendidikan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi lembaga dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan masalah bangsa dan kepekaan lingkungan dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional.

Sedangkan tujuan khususnya, yaitu:

1. Peserta pelatihan mengerti dan memahami mengenai proses akuntansi keuangan, dan penting untuk diterapkan pada perusahaannya.
2. Peserta memahami bagaimana menyusun pembukuan sederhana yang tertib dan sesuai kebutuhan usaha kecil dan menengah.
3. Para peserta diharapkan mampu memahami mengenai pencatatan transaksi usaha, pembukuan, dan proses pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan.

Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan dari Tridharma Perguruan Tinggi perlu untuk terus dilakukan dan dikembangkan dalam rangka menjalin kerjasama yang baik dan saling membutuhkan antar perguruan tinggi dan masyarakat khususnya masyarakat desa yang masih tertinggal baik dalam pengetahuan, teknologi dan perekonomian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Tim Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai tempat untuk menularkan dan penerapan pengetahuan sekaligus tempat untuk mengabdikan diri dalam bentuk sosialisasi sebagai wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi para pengusaha kecil dan menengah (UKM) Desa Jatirunggo, diharapkan dengan adanya pengabdian ini mampu menjadi pedagang/pengusaha yang paham dalam menyusun pembukuan sederhana yang dibutuhkan dan laporan keuangan sesuai dengan SAK-UMKM yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan terutama kepada pihak kreditur atau bank, terutama pelaku usaha UMKM.

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Peserta mempunyai wawasan mengenai pencatatan bukti transaksi atau pembukuan dan pembuatan laporan keuangan.
2. Peserta mampu mengelola keuangan yang diterapkan dalam penerapan anggaran keuangan.
3. Meningkatnya pengetahuan akuntansi keuangan terutama pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang di terapkan di Indonesia.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh beberapa Dosen ITB Semarang yang bekerja sama dengan Kepala Desa Jatirunggo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang yang dalam hal ini merupakan desa potensi binaan pengabdian dengan sasaran para pelaku usaha, tokoh masyarakat, perangkat desa adalah bentuk ceramah dengan media visual. Dengan bentuk kegiatan ini tentunya hasil kegiatan belum dapat langsung dilihat. Karena ceramah ini lebih bersifat memberikan informasi kepada peserta. Membutuhkan waktu untuk melihat keefektifan ceramah tentang penerapan pencatatan akuntansi keuangan dalam perusahaan. Untuk sementara keberhasilan kegiatan dapat dicerminkan dari antusias peserta dalam menyimak dan menanggapi ceramah tersebut. Hasil ceramah pengabdian pada masyarakat mengungkapkan bahwa para pelaku usaha, tokoh masyarakat masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pencatatan transaksi akuntansi keuangan. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, peserta lebih terbuka wawasannya sehingga dikemudian hari dapat menerapkan pengetahuan pencatatan akuntansi keuangan dengan baik didalam perusahaan yang dikelolanya.

Berdasarkan pada hasil ceramah yang menunjukkan bahwa pengabdian pada masyarakat dengan materi Problematik Praktik Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta keterkaitannya terhadap Akses Kredit bagi Masyarakat di Desa Jatirunggo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang cukup antusias diterima oleh para peserta pelatihan terutama para UKM-UKM, tokoh masyarakat dan perangkat Desa Jatirunggo, Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Disamping materi dari tata kelola keuangan terutama yang menyangkut tentang penerapan pencatatan akuntansi keuangan, maka untuk masa-masa yang datang perlu dipikirkan materi dan metode yang tepat dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasar pada pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab di Desa Jatirunggo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan para peserta pelatihan akuntansi khususnya para UKM-UKM dan Perangkat Desa dapat memahami arti pentingnya penerapan pencatatan akuntansi keuangan pada perusahaan.
2. Dalam aktivitas sehari-hari dapat melaksanakan kegiatan pencatatan transaksi-transaksi akuntansi keuangan yang terjadi dalam kegiatan usahanya.
3. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Aparat Desa Jatirunggo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang serta para UKM-UKM yang berada di Desa tersebut dan sekitarnya.

Mencermati kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung dengan mendapatkan tanggapan yang positif dan antusias oleh para peserta, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh ITB Semarang perlu ditindak lanjuti dengan mengadakan kunjungan lagi dilain waktu dan diharapkan secara rutin dilakukan karena Desa Jatirunggo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang merupakan desa potensi binaan.
2. Para perangkat Desa Jatirunggo hendaknya memantau dan membimbing serta mengarahkan para UKM-UKM dalam mengaplikasikan atau penerapan pencatatan pembukuan akuntansi keuangan di dalam usaha UKM tersebut sehari-hari.
3. Perangkat Desa hendaknya tidak segan-segan untuk selalu aktif bertanya jika sekiranya hal-hal yang disampaikan atau hal-hal lain yang masih belum jelas atau menghadapi masalah-masalah dalam aktivitas sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cermati.com. (2018). *Cara Membuat Laporan Keuangan Sederhana untuk UKM*. Diakses Tanggal 1 Desember 2018.
- Chandra, Mulyady. 2014. 10 *Peringkat Indonesia di Dunia*. Dari [www.kompasiana.com/mulyady1688/10-peringkat-indonesia-di-dunia\\_54f934b0a333112c048b4a1a](http://www.kompasiana.com/mulyady1688/10-peringkat-indonesia-di-dunia_54f934b0a333112c048b4a1a). Diakses tanggal 1 April 2016.
- Salafudin, Irfan. 2011. *Indonesia Negara Konsumtif Kedua di Dunia*. Dari [suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2011/05/03/84640](http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2011/05/03/84640). Diakses tanggal 1 April 2016.
- Sina, Peter Garlans & Noya, Andris. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Manajemen*, Vol. 11, No. 2.
- Sumarsono SR. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar I, Edisi 5 (Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zahroh, Fatimatus. 2014. *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zaki Baridwan. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

▪ Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan





